

## PAK MENURUT KITAB KEJADIAN

Jajang Sukarjo<sup>1</sup>  
Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Bogor  
*dejavujajang@gmail.com*

Timotius Sukarna<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Bogor  
*timotiussukarna@gmail.com*

### **Abstract**

*The Book of Genesis reports on Christian Religious Education very clearly. Christian Religious Education in the book of Genesis explains that God is not just an educator, but the planner and implementer of the Christian Religious Education process for His people. The process of Christian Religious Education in the book of Genesis starts from the creation of the earth and its contents, including creating humans and teaching the educational process to humans. This study aims to explore and examine and reveal Christian Religious Education based on the book of Genesis. The research method used is descriptive qualitative method through library research. As for the results of this study, namely the book of Genesis reports openly both related to Christian Religious Education.*

*Keywords: Christian education; Genesis.*

### **Abstrak**

Kitab Kejadian melaporkan Pendidikan Agama Kristen dengan sangat jelas. Pendidikan Agama Kristen dalam kitab Kejadian menjelaskan bahwa Tuhan bukan hanya sekedar pendidik, melainkan perencana dan pelaksana proses Pendidikan Agama Kristen bagi umat-Nya. Proses Pendidikan Agama Kristen dalam kitab Kejadian dimulai dari penciptaan

bumi dan isinya, termasuk menciptakan manusia dan mengajarkan proses pendidikan kepada manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan meneliti serta mengungkap Pendidikan Agama Kristen berdasarkan kitab Kejadian. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif deskriptif melalui penelitian kepustakaan. Adapun hasil penelitian ini yaitu kitab Kejadian melaporkan secara terbuka baik berkaitan dengan Pendidikan Agama Kristen.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Kristen; Kitab Kejadian.

## **Pendahuluan**

Teologi Liberal muncul dan berkembang pada abad 18-19 Masehi. Salah satu hal yang menandai perkembangan tersebut yaitu kontroversi mengenai keberadaan Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab. Ada yang berpendapat bahwa Pendidikan Agama Kristen tidak ada di dalam Alkitab. Tentu hal ini tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena pendapat tersebut merupakan pemikiran yang melawan kekristenan<sup>1</sup> Selain itu proses pembahasan Pendidikan Agama Kristen yang diteliti oleh para ahli lebih banyak pembahasannya dimulai dari Bapak Abraham sampai kepada Perjanjian Baru, di mana sebetulnya Pendidikan Agama Kristen dimulai sejak kitab Kejadian yang diawali dari penciptaan Adam dan Hawa serta segala isi dunia ini. Semua ini mengandung Pendidikan Agama Kristen untuk di masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang. Homrighausen dan Enklaar, dalam bukunya yang berjudul "Pendidikan Agama Kristen," menyatakan bahwa untuk menemukan akar akar Pendidikan Agama Kristen harus menggali dalam Alkitab, tempat Tuhan menyatakan rahasia

---

<sup>1</sup> Steven Tubagus, "Kajian Teologis Tentang Pendidikan Agama Kristen Dalam Akitab," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1 (2020): 180, <http://www.jurnal.sttissiau.ac.id/index.php/jbs/article/view/10/13>.

keselamatanNya kepada bangsa Israel. Alkitab satu satunya sumber pengetahuan mengenai rancangan keselamatan dan Alkitab-lah yang melukiskan dengan terang bagaimana wujud dan maksud Pendidikan Agama Kristen.<sup>2</sup> Penulis sepakat dengan pendapat ini, bahwa akar akar Pendidikan Agama Kristen berasal dari Alkitab, tetapi bukan hanya diawali dari Abraham, jauh sebelum Abraham yaitu dimulai dari penciptaan alam semesta sudah mengandung makna Pendidikan Agama Kristen.

Perkembangan Pendidikan Agama Kristen di masa kini, baik dari segi kurikulum, model, metode, strategi dan teknik pembelajaran tidak bisa luput dari pendidikan di masa kuno. Di mana Pendidikan di masa kuno dipengaruhi oleh kebudayaan Yunani, Romawi dan Yahudi<sup>3</sup> Kebudayaan Yunani mempengaruhi agama Kristen sekitar dua ratus tahun lamanya. Nilai dan gaya berpikir Yunani serta bahasa Yunani sangat mempengaruhi Pendidikan Agama Kristen. Sedangkan Agama Yahudi sebagai dasar Pendidikan Agama Kristen dan Romawi yang menentukan struktur ketertiban umum dan hak-hak sipil. Namun sebelum ini tentu Pendidikan Agama Kristen tidak bisa lepas dari zaman sebelum bapa-bapa leluhur yaitu era purbakala yang tercatat di dalam Alkitab yaitu awal mula manusia dan isi dunia diciptakan.

Alkitab adalah firman Tuhan yang absolut yang di dalamnya terdapat Pendidikan Agama Kristen yang menjadi pedoman bagi setiap orang Kristen. Semua kitab dalam Alkitab mengajarkan tentang

---

<sup>2</sup> E. G Homrighausen and I.H Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 2.

<sup>3</sup> Robert R Boehlke, *Sejarah Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen: Dari Plato Sampai Ignatius Loyola* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994), 2–35.

Pendidikan khususnya Pendidikan Agama Kristen. Semua kitab dalam Alkitab ditulis untuk memberikan Pendidikan bagi setiap orang. Hal ini tertulis di dalam 2 Timotius 3:16 yang menyatakan bahwa: "*Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.*" Dari ayat tersebut, ada kata "*diilhamkan*" dalam bahasa Yunani memakai kata **theopneustos** yang memiliki arti "*dihembuskan Allah.*" Pengilhaman artinya Roh Kudus memengaruhi sedemikian rupa orang-orang yang menuliskannya sehingga mereka tidak menuliskan kata-kata mereka sendiri tetapi kata-kata Allah (Band 2 Petr 1:21).<sup>4</sup> Jadi berdasarkan ayat tersebut bahwa setiap kitab termasuk di dalamnya kitab Kejadian diilhami oleh Roh Kudus yang bermanfaat untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan dan mendidik orang dalam kebenaran. Dengan mengacu kepada hal ini, maka jelas sekali bahwa kitab Kejadian mengungkap dan memberikan penjelasan mengenai Pendidikan Agama Kristen.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis sangat tertarik untuk mengungkap secara lebih jelas berkaitan dengan Pendidikan Agama Kristen berdasarkan Kitab Kejadian. Maka penulis merumuskan masalah penelitiannya dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: *Pertama*, apa itu Kitab Kejadian? *Kedua*, Bagaimana definisi istilah Pendidikan Agama Kristen? *Ketiga*, bagaimana Pendidikan Agama Kristen berdasarkan kitab Kejadian? Tiga hal inilah yang akan penulis paparkan di dalam artikel yang berjudul: "*PAK Dalam Kitab Kejadian.*"

---

<sup>4</sup> Philip Johnston, *IVP Introduction To The Bible* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2006), 16.

## Metode Penelitian

Kata "*metode*" secara harafiah memiliki arti "*cara*." Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "*metode*" memiliki arti: "cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan."<sup>5</sup> Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berdasarkan kajian pustaka tentang Pendidikan Agama Kristen. Dalam penelitian kualitatif juga, pemahaman yang didapatkan penulis akan menjadi faktor penting untuk menguraikan setiap yang ditemukan.<sup>6</sup> Langkah-langkah penelitian ini yaitu penulis meneliti dan menggali dengan membaca literature berkaitan dengan Pendidikan Agama Kristen dalam Kitab Kejadian.

## Hasil Dan Pembahasan

### Kitab Kejadian

Kitab Kejadian ditulis oleh Musa. Pendidikan yang diterima Musa di istana Firaun mengakibatkan bisa membaca dan menulis dengan baik (Kel 24:4; Ul 31:9). Bahkan Musa bukan hanya sebagai penulis tetapi penerbit atau pengumpul bahan bagi kitab Kejadian.<sup>7</sup> Kitab Kejadian merupakan Kitab pertama dari Perjanjian Lama dan Kitab pertama di dalam Alkitab. Kitab Kejadian di dalam Perjanjian Lama

---

<sup>5</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 740.

<sup>6</sup> Rajiman Andrianus Sirait, "Kajian Dogmatis Tentang Baptisan Roh Kudus," *Luxnos* 7, no. 2 (2021): 188.

<sup>7</sup> J.D Douglas, *Ensiklopedia Masa Kini Jilid II* (Jakarta: Yayasan Komunkasi Bina Kasih, 2011), 532.

berbahasa Ibrani dengan nama yang dipakai yaitu ***beresyit*** yang memiliki arti "*pertama atau yang terutama.*" Kitab Kejadian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu pasal 1-11 disebut bagian pra-sejarah yang artinya bagian awal dari sejarah penyelamatan yang diceritakan di dalam Perjanjian Lama. Sedangkan pasal 12-50 disebut sejarah bapa bapak leluhur Israel.<sup>8</sup> Dengan kata lain bahwa kitab ini mencatat tentang awal sejarah penyelamatan dan sejarah bapa bapa leluhur.

### **Pengertian Pendidikan Agama Kristen**

Pendidikan Kristen, Pendidikan Agama Kristen, Pendidikan Keagamaan Kristen merupakan Pendidikan yang berasal dari disiplin ilmu teologi praktis yaitu Pendidikan Kristiani. Pendidikan Kristen mendahului Pendidikan Keagamaan Kristen dan Pendidikan Agama Kristen.<sup>9</sup> Pendidikan Kristen biasanya digunakan untuk pengajaran disekolah sekolah Kristen baik sekolah dasar maupun disekolah sekolah lanjutan yang dijalankan oleh gereja atau organisasi Kristen. Dengan kata lain Pendidikan Kristen merujuk kepada pengajaran biasa yang bernuansa Kristen. Pendidikan keagamaan Kristen merujuk kepada keagamaan Kristen yang tentunya lebih bersifat khusus. Sedangkan Pendidikan Agama Kristen yaitu proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusatkan kepada Kristus dan bergantung kepada kuasa Roh Kudus yang membimbing pada setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhanya, melalui pengajaran masa kini kearah

---

<sup>8</sup> J A Telnoni, *Tafsir Alkitab Kontekstual Oikumenis: Kejadian Pasal 1-11* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017), 3.

<sup>9</sup> Hasudungan Simatupang, Ronny Simatupang, and Tianggur Medi Napitupulu, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: ANDI, 2020), 1–2.

pengenalan dan pengalaman rencana dan kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan dan memperlengkap mereka bagi pelayanan yang efektif yang berpusat pada Kristus Sang Guru Agung dan perintah yang mendewasakan murid.

Lahirnya Pendidikan Agama Kristen dan Pendidikan Keagamaan Kristen yaitu dari Matius 28:19-20. Sedangkan Pendidikan Kristen didasarkan kepada ayat 19 dari Matius 28. Dari segi definisi ada yang berpendapat bahwa ketiga Pendidikan tersebut sama, namun juga ada yang berpendapat secara berbeda. Di mana perbedaan ini terdapat pada jenis, jalur, bentuk dan jenjang masing masing.<sup>10</sup>

Tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah menuntun orang orang menuju kepada Kerajaan Allah di dalam diri Yesus Kristus. Ada tiga dasar bahwa Pendidikan Kristen harus membawa orang menuju kepada kerajaan Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus yaitu: *Pertama*, dalam kitab suci orang Yahudi visi kerajaan Allah ditempatkan sebagai visi dan rencana Allah sendiri bagi seluruh manusia dan ciptaan. *Kedua*, dalam kesinambungan dengan dan dalam tradisi orang Yahudi itu Yesus memberitakan kabar baik-Nya. *Ketiga*, kerajaan Allah menjadi yang utama kembali dalam teologi kontemporer.<sup>11</sup>

Pendidikan Agama Kristen berpangkal pada persekutuan umat Tuhan dalam Perjanjian Lama. Dengan kata lain bahwa dasar-dasar Pendidikan Agama Kristen terdapat di dalam sejarah suci purbakala.<sup>12</sup> Pendidikan agama Kristen bertitik pangkal kepada Allah sendiri karena

---

<sup>10</sup> Ibid., 3.

<sup>11</sup> Groome H Thomas, *Christian Religious Education* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010), 49.

<sup>12</sup> Homrighausen and Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen*, 1.

Allah lah yang menjadi Pendidik Agung bagi umatNya.<sup>13</sup>

## **Pendidikan Agama Kristen dalam Kitab Kejadian**

### ***Penggagas Pendidikan Agama Kristen Dalam Kitab Kejadian***

Penggagas, perencana dan pelaksana Pendidikan Agama Kristen dalam Kitab Kejadian yaitu Tuhan sendiri (YHWH). Pendidikan Agama Kristen dalam Kitab Kejadian dimulai dari penciptaan alam semesta serta isinya, termasuk manusia dan mengajarkan kepada manusia proses pendidikan. Gagasan proses pendidikan Agama Kristen di dalam Kitab Kejadian terdapat di dalam Kejadian 2:15.<sup>14</sup> Hal yang senada juga disampaikan oleh Harianto GP dalam judul buku yang berbeda bahwa yang menjadi penggagas sekaligus perencana Pendidikan yaitu Tuhan sendiri yang dimulai dari penciptaan bumi dan isinya termasuk penciptaan manusia dan mengajarkan proses Pendidikan kepada manusia.<sup>15</sup> Jadi jelas sekali bahwa yang menjadi penggagas dan perencana Pendidikan Agama Kristen adalah Tuhan sendiri dan Pendidikan Agama Kristen itu di mulai dari manusia pertama yaitu Adam dan Hawa yang ditempatkan di Taman Eden.

### ***Pengajar PAK dalam Kitab Kejadian.***

Dalam Kitab Kejadian yang menjadi pengajar atau pendidik yaitu Allah (YHWH). Tuhan yang menciptakan langit, bumi dan seisinya sehingga Tuhan juga yang bertindak sebagai pendidik untuk memberi

---

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Harianto GP, *Teologi PAK* (Yogyakarta: ANDI, 2017), 26.

<sup>15</sup> Harianto GP, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 4.

aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik semua ciptaan khususnya manusia.<sup>16</sup> Tuhan itu yang menjadi pengajar utama di dalam Pendidikan Agama Kristen khususnya dalam kitab Kejadian.<sup>17</sup> Tuhan Allah merupakan pendidik yang tiada tara (Ayub 36:22), dan tidak ada yang dapat mengajari-Nya (Ayub 21:22; Yes 40:14). Dia mengajarkan pengetahuan kepada manusia (Maz 94:10), Tuhan juga mengajarkan cara bertani (Yes 28:24-26) dan tentu segala aspek kehidupan. Pengajaran Tuhan kepada manusia terjadi dalam sepanjang sejarah manusia. Dan hal itu dapat dilihat dari berbagai peristiwa diantaranya bahwa Tuhan mengajar Adam dan Hawa di Taman Eden (Kej 1-2), Tuhan mengajar generasi setelah Adam dan Hawa yaitu Kain, Habel, dan keturunan Adam lainnya (Kej 5:22-24). Allah mengajar Nuh dan ia berperan sebagai pendidik umat sekalipun ada tantangan dan kejahatan manusia yang parah, sampai akhirnya manusia dimusnahkan dengan air bah.<sup>18</sup>

Selain Allah yang menjadi pengajar bagi pribadi pribadi dalam kitab Kejadian, orang-orang yang diajar oleh Tuhan sendiri telah menjadi pengajar bagi generasi seterusnya contohnya Honokh, Nuh, Sem, Abraham, Ishak dan Yakub di mana mereka menjadi pemimpin dan pengajar umat Tuhan.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> GP, *Teologi PAK*, 26.

<sup>17</sup> Boehlke, *Sejarah Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen: Dari Plato Sampai Ignatius Loyola*, 45.

<sup>18</sup> GP, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini*, 3–4.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 20.

### ***Peserta Didik PAK Dalam Kitab Kejadian***

Peserta didik Agama Kristen dalam kitab Kejadian dibagi menjadi dua bagian yaitu *pertama*, peserta didik di zaman atau era purbakala yaitu Adam, Hawa, Kain, Habel, Henokh, dan Nuh. Sedangkan yang *kedua*, yaitu zaman patriakh atau bapak bapak leluhur diantaranya yaitu: Abraham, Ishak, Yakub, dan Yusuf. Mereka dididik oleh Tuhan pada zaman mereka masing masing.

### **Peserta Didik Di Zaman atau Era Purbakala**

#### ***Pendidikan Agama Kristen Kepada Adam dan Hawa.***

Di Era purbakala, Allah mengajar manusia secara langsung yaitu Adam, Hawa, Kain, Habel, Nuh dan lain lain, sampai kepada zaman para bapa leluhur (zaman patriak) Abraham, Ishak Yakub, Yusuf yang merupakan leluhur orang Israel. Pendidikan Agama Kristen yang dilakukan oleh Allah kepada Adam dan Hawa berdasarkan kepada Kejadian 2:15 yang tertulis: "*TUHAN Allah berfirman: Tidak baik kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia.*" Di dalam Kejadian 2:5 tersebut ada dua gagasan proses pendidikan Agama Kristen yang dilakukan oleh Tuhan kepada manusia yang diciptakan-Nya yaitu: *Pertama*, Tuhan menugaskan manusia dalam hal ini Adam untuk hidup di taman Eden. Adam harus mengusahakan dan memelihara Taman Eden. Di sisi lain Adam juga diberi tugas untuk memberi nama segala binatang hutan dan burung di udara. Dengan adanya hal tersebut, Tuhan mengembangkan aspek kognitif Adam yang diciptakannya sehingga dapat terus menerus belajar sepanjang hidupnya. Proses belajar inilah

yang membuat manusia semakin belajar semakin berpengetahuan. *Kedua*, larangan memakan buah kehidupan yang baik dan yang jahat. Tuhan mendidik Adam dan Hawa untuk mengembangkan ranah Afektif (Kejadian 2:16-17). Tuhan menginginkan manusia itu untuk menggunakan ranah Afektifnya yaitu bersikap dan menerima hal yang diinginkan oleh Tuhan. *Ketiga*, Untuk menjalankan tugas mereka membutuhkan ranah psikomotorik (keahlian, kemampuan). Dalam Kejadian 3:16-19, teks ini menekankan bahwa ranah psikomotorik menentukan rejeki seseorang.<sup>20</sup> Tempat Pendidikan Agama Kristen yang dilakukan oleh Tuhan kepada Adam dan Hawa yaitu Taman Eden.

### ***Pendidikan Agama Kristen Kepada Nuh***

Nuh merupakan pribadi yang terakhir dari sepuluh bapak leluhur kuno dan merupakan pahlawan air bah. Nuh merupakan anak Lamekh yang berusia sekitar 182 tahun sewaktu Nuh lahir. Nuh dalam Bahasa Ibrani yaitu **Noakh** yang memiliki arti "*beristirahat.*" Nuh adalah seorang pribadi yang benar, memiliki persekutuan yang benar dengan Tuhan bahkan hidupnya tidak bercela di hadapan Tuhan. Nuh adalah seorang pemberita kebenaran (Band 2 Petrus 2:5).<sup>21</sup>

Pendidikan Tuhan yang diberikan kepada Nuh terdapat di dalam Kejadian 6:5-6: "*Ketika dilihat Tuhan, bahwa kejahatan manusia besar dibumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata mata, maka menyessallah TUHAN, bahwa ia telah menjadikan manusia dibumi dan hal itu memilukan hatinya.*" Di dalam teks ini Tuhan mendidik Nuh dengan cara membuat bahtera dan hidup

---

<sup>20</sup> GP, *Teologi PAK*, 15–18.

<sup>21</sup> Douglas, *Ensiklopedia Masa Kini Jilid II*, 171–172.

dalam bahtera. Di dalam hal ini, afektif yang ditonjolkan yaitu ketaatan. Sedangkan dari segi psikomotoriknya yaitu terampil membuat bahtera. Nuh masuk dalam proses belajar mengajar Allah. Tuhan melakukan Pendidikan kepada Nuh dengan cara: *pertama*, **secara kognitif (pengetahuan)**, Tuhan memberi pengetahuan cara membuat bahtera. Jenis kayu bahtera Nuh yaitu jenis kayu gofir. Ukuran bahtera 300x50x30 hasta (1 hasta sekitar ½ meter). Jadi 150x25x15 meter = 5.626 meter persegi. 144,5 meter persegi. Sekitar 389 gerbong dimuati hewan dari semua jenis, masing masing satu pasang (Kej 1:9, 10:25). Lama air bah sampai surut sekitar 10 setengah bulan (Kej 7:11, Kej 8:13). Hujan pada zaman Nuh adalah hujan yang pertama kali setelah air bah surut, bahtera Nuh terdampar di atas gunung Ararat.<sup>22</sup> Dari sini dapat dilihat bahwa Tuhan memberi pengetahuan tentang cara bagaimana membangun bahtera dengan ukuran ukuran yang ditetapkan oleh Tuhan sendiri. *Kedua*, **Secara afektif**, (karakter atau moral) Nuh yaitu Nuh taat kepada Tuhan dalam mengerjakan Bahtera sampai selesai sesuai dengan aturan-aturan Tuhan (Kej 6:22). Menurut para penafsir bahwa pembuatan bahtera yang dilakukan oleh Nuh sangat beragam, ada yang mengemukakan bahwa bahtera Nuh dibangun selama 120 tahun, ada yang berpendapat 98 tahun.<sup>23</sup> Melihat hal ini jelas sekali bahwa secara **afektif**, Nuh adalah pribadi yang setia, orang yang taat dan takut akan Tuhan.

Ketaatan Nuh kepada perintah Tuhan menyebabkan ia dan keluarganya selamat, sementara semua mahluk hidup mati semua.

---

<sup>22</sup> GP, *Teologi PAK*, 29.

<sup>23</sup> Abraham Park, *Silsilah Di Kitab Kejadian: Dilihat Dari Sudut Pandang Penyelenggaraan Sejarah Penebusan* (Jakarta: Grasindo, 2011), 151–154.

Ketaatan dan iman Nuh menjadi contoh pengharapan manusia harus di dasarkan perkataan Allah. Di sini perjanjian Tuhan dengan Nuh merupakan prakarsa dari Tuhan dan tujuannya adalah keselamatan. Dengan demikian secara afektif Nuh menaati hal yang dikehendaki oleh Tuhan atas dirinya. Sikaf afektif Nuh membuat dirinya berkenan kepada Tuhan.<sup>24</sup>

### ***Pendidikan Agama Kristen Kepada Abraham***

Abrahm memiliki arti "*bapa yang tinggi atau bapa yang agung.*" Di usia 99 tahun namanya diganti menjadi Abraham yang memiliki arti "*bapa orang banyak atau bapa sejumlah besar bangsa.*" Adam adalah bapa pertama umat manusia, Nuh menjadi bapa umat manusia dari dunia baru setelahh air bah, dan Abraham bapak iman dari umat segala bangsa di dunia rohaniah dalam Yesus Kristus.<sup>25</sup>

Pendidikan yang dilakukan Tuhan kepada Abraham di dalam kitab Kejadian terdapat di dalam Kejadian 12:1-3<sup>26</sup> dan Kejadian 22:1-19. Di dalam Kejadian 12:1-3, ada tiga aspek Pendidikan Tuhan yang diberikan kepada Abraham. *Yang pertama*, yaitu **aspek pengentahuan** atau yang disebut aspek kognitif yang terdapat di dalam ayat 2: "*Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar*

---

<sup>24</sup> GP, *Teologi PAK*, 29.

<sup>25</sup> Park, *Silsilah Di Kitab Kejadian: Dilihat Dari Sudut Pandang Penyelenggaraan Sejarah Penebusan*, 202.

<sup>26</sup> Kejadian 12:1-3: Berfirmanlah Tuhan kepada Abraham: "Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapakmu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyur dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat."

*dan memberkati engkau serta membuat namamu masyur dan engkau akan menjadi berkat.*" Tuhan memberikan pengetahuan kepada Abraham bahwa melalui dirinya dan keturunannya akan menjadi bangsa yang besar, memiliki nama yang masyur dan menjadi berkat bagi bangsa-bangsa. Inilah pengetahuan yang ditanamkan oleh Tuhan kepada Abraham. *Yang kedua*, yaitu **aspek afektif**, di dalam Kejadian 12:1-3 ini terdapat di dalam ayat 1: *"Berfirmanlah Tuhan kepada Abram: pergilah dari negrimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negri yang akan kutunjukkan kepadamu."* Di dalam ayat ini ada aspek Afektif di mana Abraham harus taat dan takut akan Tuhan, serta dengar-dengaran terhadap suara Tuhan. Tuhan memerintahkan untuk pergi kepada Abraham dari negrinya, dari sanak saudaranya dan dari rumah orang tuanya dan Abraham sangat taat kepada apa yang diperintahkan oleh Tuhan. *Yang ketiga* yaitu **aspek psikomotorik**. Di dalam Kejadian 12:1-3 aspek psikomotoriknya terdapat di dalam ayat yang ke 3: *"Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau dan olehmu semua kaum dimuka bumi akan mendapat berkat."* Di sini Tuhan melatih Abraham dalam aspek psikomotoriknya bagaimana hidupnya supaya dapat menjadi berkat bagi bangsa-bangsa.<sup>27</sup>

Di dalam Kejadian 22:1-19, Tuhan mendidik Abraham berkaitan dengan ketaatannya kepada Tuhan. Tuhan memberikan pengetahuan kepada Abraham bahwa hanya melalui keturunannya saja akan diberkati Tuhan menjadi bangsa yang besar. Dari keturunannya akan

---

<sup>27</sup> GP, *Teologi PAK*, 30.

lahir seorang anak, dan anak itupun lahir sesuai dengan janji Tuhan. Dan Ketika anak itu menjadi besar, Tuhan mengajar Abraham apakah dapat menjadi orang yang taat kepada Tuhan atau tidak. Dari sisi **aspek Afektif**, Abraham sangat taat dan takut kepada Tuhan, dari sisi keterampilan Abraham sangat terampil mengetahui apa yang diinginkan dan dikehendaki oleh Tuhan.

### ***Pendidikan Agama Kristen kepada Ishak dan Yakub***

Ishak memiliki arti "*menertawai, mengatai, bergurau, menikmati, melecehkan.*" Nama Ishak diberikan sebagai akibat dari Abraham tidak percaya kepada janji Tuhan bahwa Tuhan akan memberikannya anak di usia yang sudah 100 tahun, lalu tunduk dan tertawa (Kej 17:7-19).<sup>28</sup> Ishak menjadi pribadi yang taat dan takut akan Tuhan hal ini disebabkan karena Pendidikan yang diberikan oleh Abraham kepada Ishak. Ketaatan dan takut akan Tuhan ini dapat dilihat dari beberapa ayat ini:

1. Kejadian 22:6, 8, menjadi saksi dimana ketika Ishak dipersembahkan kepada Tuhan tidak memberontak melainkan dengan taat mau menjadi bahan persembahan bagi Tuhan.
2. Ketika Abraham mencari pasangan hidup untuk Ishak melalui pembantunya, Abraham melarang tegas pembantunya atau pesuruhnya untuk tidak mengambil calon istrinya dari Tanah Kanaan tetapi harus pergi ke sanak saudaranya untuk mencari istri bagi Ishak (Kej 24:1-67). Ini merupakan Pendidikan Abraham kepada anggota keluarganya serta kepada seisi

---

<sup>28</sup> Abraham Park, *Pertemuan Yang Terlupakan: Perjanjian Suluh Dan Penggenapannya* (Depok: Yayasan Damai Sejahtera Utama, 2011), 102.

rumahnya. Dan teladan Abraham ini dilakukan juga oleh Ishak ketika Yakub pergi dari rumahnya, Ishak memberi nasihat kepada Yakub untuk tidak mengambil perempuan Kanaan untuk menjadi Istrinya (Kej 28:1).

Melihat hal di atas, Pendidikan yang diterima dari Tuhan bersifat secara turun-temurun. Tuhan menjadi pengajar utama dan pengajaran Tuhan itu dilanjutkan oleh orang-orang yang dipanggil dan dipilih-Nya untuk kemuliaan nama-Nya. Yakub mendapat Pendidikan dari Ishak dan Ishak mendapat Pendidikan dari Abraham dan Abraham sendiri mengalami Pendidikan dari Tuhan. Dan ketiga tokoh ini menjadi pribadi yang takut akan Tuhan dan mengasihi Tuhan.

### ***Pendidikan Agama Kristen Kepada Yusuf***

Yusuf berasal dari kata **yasaf** yang memiliki arti "*menambahi atau menambahkan.*" Yusuf merupakan anak yang kesebelas dari Yakub atau anak pertamanya dari Rahel dan merupakan anak yang paling dikasihi oleh Yakub (Kej 37:3). Yusuf merupakan anak yang dimanjakan, terjual menjadi budak orang Mesir akibat kecemburuan kakak-kakanya dan terhukum sebagai korban fitnah dan menduduki jabatan tertinggi di Mesir, Kanaan.<sup>29</sup>

Yusuf menjadi pribadi yang taat dan takut akan Tuhan, penuh hikmat, cerdas, tentu hal ini tidak dapat dilepaskan dari pendidikan kedua orang tuanya yang bernama Yakub dan Rahel dan termasuk kakenya dalam hal ini Ishak. Mereka adalah orang-orang yang mendidik Yusuf dalam banyak hal, terlebih khusus pendidikan secara rohani

---

<sup>29</sup> Douglas, *Ensiklopedia Masa Kini Jilid II*, 638.

untuk hidup taat dan takut akan Tuhan. Yusuf telah hidup bersamaan dengan kakeknya yaitu Ishak sekitar satu tahun.<sup>30</sup> Pendidikan dari Ishak dan kedua orang tuanya ini menyebabkan Yusuf ketika berada jauh dari keluarga besarnya dapat mempertahankan diri menjadi pribadi yang hidupnya berkenan di hadapan Tuhan. Dengan adanya hal ini, Yusuf menjadi pribadi yang selalu disertai oleh Tuhan dan apapun yang diperbuatnya selalu berhasil (Kej 39:21).

### **Kurikulum Pendidikan Agama Kristen dalam Kitab Kejadian**

Kurikulum<sup>31</sup> berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki dua pengertian yaitu *pertama*, perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada Lembaga Pendidikan. *Kedua*, perangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian khusus. Materi atau kurikulum dan isi pengajaran Allah di dalam kitab Kejadian masih bersifat praktis dan belum bersifat sistematis, materi atau kurikulumnya belum tertata. Walaupun demikian penulis mencoba untuk menguraikan mengenai kurikulum pengajaran Tuhan berdasarkan kitab Kejadian. Kurikulum pengajaran Tuhan berdasarkan kitab Kejadian yaitu *penciptaan*, *dosa* dan *perjanjian* Tuhan.

---

<sup>30</sup> Park, *Pertemuan Yang Terlupakan: Perjanjian Suluh Dan Penggenapannya*, 202.

<sup>31</sup> Istilah kurikulum (*curriculum*) pada awalnya digunakan pada dunia olahraga yang berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu). Pada saat itu diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari start sampai dengan finish untuk meraih medali atau penghargaan. Kemudian pengertian tersebut diterapkan dalam dunia pendidikan jadi sejumlah mata pelajaran oleh peserta didik dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah. Pada hakekatnya merupakan suatu bukti bahwa peserta didik telah menempuh kurikulum yang berupa rencana pelajaran. Kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam proses pembelajaran. Tarpan Suparman, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), 1–2.

Berkaitan dengan penciptaan, apapun yang diciptakan pada dasarnya semua itu baik bahkan sangat baik. Termasuk kehidupan manusia, manusia diciptakan sangat baik, bahkan diciptakan serupa dan segambar dengan Tuhan. Namun ketika manusia itu jatuh ke dalam dosa, semua yang diciptakan Tuhan menjadi rusak. Dan akibat dari kerusakan itu Tuhan sendiri mengambil inisiatif untuk mengadakan perjanjian dengan manusia. Di mana perjanjian antara Tuhan dengan manusia bersifat satu arah dan berdaulat, tidak dapat berubah dan tidak dapat dibatalkan.

### **Dasar Pendidikan Agama Kristen Dalam Kitab Kejadian**

Yang menjadi dasar Pendidikan Tuhan di dalam kitab kejadian adalah Visi Tuhan. Visi Tuhan itu harus terjadi di dalam kehidupan semua manusia. Di mana visi Tuhan itu mengembalikan manusia menjadi pribadi yang serupa dan segambar dengan Tuhan. Untuk mencapai visi Tuhan ini, Tuhan sendiri memanggil pribadi-pribadi untuk diajar hidup dalam takut akan Tuhan seperti Abraham, Henokh, Nuh, Ishak dan Yakub serta Yusuf dan lain lain.

### **Simpulan**

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Kitab Kejadian mengungkap Pendidikan Agama Kristen secara terbuka. Dan Pendidikan Agama Kristen terjadi bukan hanya dimulai dari Abraham sebagai tokoh bapa leluhur, tetapi Pendidikan Agama Kristen dimulai dari manusia pertama yaitu Adam dan Hawa di Taman Eden. Tuhanlah yang menjadi penggagas, perencana dan pengajar

yang utama dalam kitab Kejadian. Setelah itu dilanjutkan oleh tokoh tokoh keluarga dalam hal ini Nuh, Abraham, Ishak, Yakub dan Yusuf. Di mana Pendidikan Agama Kristen dalam Kitab Kejadian tidak bisa lepas dari Visi Tuhan yang Tuhan emban kepada masing masing pribadi di dalam kitab Kejadian.

### **Kontribusi Penelitian**

Penelitian berkaitan dengan "*Pendidikan Agama Kristen menurut Kitab Kejadian*" diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peneliti lain khususnya yang berkaitan Pendidikan Agama Kristen. Disisi yang lain penelitian ini dapat diharapkan untuk memberi pengetahuan atau wawasan yang luas berkaitan dengan Pendidikan Agama Kristen berdasarkan Kitab Kejadian.

### **Rekomendasi Penelitian Lanjutan**

Dalam proses penelitian berkaitan dengan topik: "*Pendidikan Agama Kristen menurut Kitab Kejadian*" tentu memiliki kekurangan dan kelemahan, tetapi walaupun demikian penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk penelitian lanjutan sehingga penelitian lanjutan tersebut dapat memperlengkapi segala kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini.

## Referensi

- Boehlke, Robert R. *Sejarah Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen: Dari Plato Sampai Ignatius Loyola*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994.
- Douglas, J.D. *Ensiklopedia Masa Kini Jilid II*. Jakarta: Yayasan Komunkasi Bina Kasih, 2011.
- GP, Harianto. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI, 2012.
- . *Teologi PAK*. Yogyakarta: ANDI, 2017.
- Homrighausen, E. G, and I.H Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Johnston, Philip. *IVP Introduction To The Bible*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2006.
- Park, Abraham. *Pertemuan Yang Terlupakan: Perjanjian Suluh Dan Penggenapannya*. Depok: Yayasan Damai Sejahtera Utama, 2011.
- . *Silsilah Di Kitab Kejadian: Dilihat Dari Sudut Pandang Penyelenggaraan Sejarah Penebusan*. Jakarta: Grasindo, 2011.
- Simatupang, Hasudungan, Ronny Simatupang, and Tianggur Medi Napitupulu. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI, 2020.
- Sirait, Rajiman Andrianus. "Kajian Dogmatis Tentang Baptisan Roh Kudus." *Luxnos* 7, no. 2 (2021): 186–199.
- Suparman, Tarpan. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020.
- Telnoni, J A. *Tafsir Alkitab Kontekstual Oikumenis: Kejadian Pasal 1-11*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.
- Thomas, Groome H. *Christian Religious Education*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.
- Tubagus, Steven. "Kajian Teologis Tentang Pendidikan Agama Kristen Dalam Akitab." *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1 (2020). <http://www.jurnal.sttissiau.ac.id/index.php/jbs/article/view/10/13>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.